

## STRATEGI PROMOSI OBJEK WISATA DI DESA WISATA TAMAN GERIH ABIANSEMAL KABUPATEN BADUNG

Wibie Verdian<sup>1</sup>, Made Suriani<sup>2</sup>, Cokorda Istri Raka Marsiti<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

Email : [wibieverdian008@gmail.com](mailto:wibieverdian008@gmail.com)  
[made.suriani@undiksha.ac.id](mailto:made.suriani@undiksha.ac.id) [raka.marsiti@undiksha.ac.id](mailto:raka.marsiti@undiksha.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan strategi promosi objek wisata pada Desa Wisata Taman Gerih melalui *website* resmi. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara dengan informan pengelola dan wisatawan dengan pengambilan data komponen pariwisata, desa wisata 6A diantaranya, (*attraction, accessibilities, amenities, accommodation, activities, ancillary*). Hasil dari penelitian ini diperoleh data dengan kriteria komponen pariwisata di Desa Wisata Taman Gerih yaitu, (a)*attraction* yaitu wisata sampan, wisata perkebunan, wisata jogging dan bersepeda, wisata tempat bermain anak, wisata taman membaca; (b)*accessibilities* terdapat akses jalan Desa Gerih, rambu-rambu petunjuk Desa Wisata Taman Gerih; (c)*amenities* memiliki toilet, tempat parkir, dan layanan tiket masuk; (d)*accommodation* diantaranya *restaurant* dan *homestay* dan *villa*; (e)*activities* terdapat kegiatan seperti *wedding party, birthday party* dan *gathering*; (f)*ancillary* terdapat layanan informasi seperti *instagram* dan *website*. Dari data yang diperoleh tersebut peneliti melakukan pembuatan *website* resmi sebagai bentuk strategi promosi dalam mempublikasikan objek wisata baru dalam upaya mempromosikan Desa Wisata Taman Gerih. Upaya promosi ini dilakukan untuk memperkenalkan Desa Wisata Taman Gerih sebagai objek wisata baru kepada para wisatawan melalui media *online*, dengan adanya *website* untuk memudahkan wisatawan untuk mengakses informasi lengkap mengenai desa wisata taman gerih.

**Kata kunci** : *Strategi, Promosi, Objek Wisata, Desa Wisata, Desa Gerih, 6A, Website.*

### ABSTRACT

This study aims to carry out a tourism promotion strategy at Taman Gerih Tourism Village through the official website. Data collection was carried out using observation methods and interviews with management and tourist informants by collecting data on tourism components, 6A tourist villages including, (*attraction, accessibilities, amenities, accommodation, activities, ancillary*). The results of this study obtained data with the criteria for tourism components in Taman Gerih Tourism Village, namely, (a) attractions, namely canoe tours, plantation tours, jogging and cycling tours, children's playground tours, reading garden tours; (b) accessibilities include road access to Gerih Village, signs indicating Taman Gerih Tourism Village; (c) amenities have toilets, parking lots, and admission services; (d) accommodation including restaurants and homestays and villas; (e) activities there are activities such as wedding parties, birthday parties and gatherings; (f) ancillary there are information services such as Instagram and websites. From the data obtained, the researcher made an official website as a form of promotional strategy in publishing new tourist objects in an effort to promote the Taman Gerih Tourism Village. This promotional effort was carried out to introduce the Taman Gerih Tourism Village as a new tourist attraction to tourists through online media, with a website to make it easier for tourists to access complete information about the Taman Gerih tourist village.

**Keywords**: Strategy, Promotion, Tourism Object, Tourism Village, Gerih Village, 6A, Website.

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai banyak sektor pariwisata yang menarik perhatian wisatawan lokal maupun mancanegara. Banyak daerah di Indonesia yang menawarkan paket wisata untuk menarik pengunjung ke daerah. Salah satu yang menjadi wisata ikonik Indonesia adalah pulau Bali. Bali merupakan salah satu destinasi pariwisata dunia yang sudah dikenal oleh banyak orang. Keindahan panorama yang dimiliki Bali telah menyihir wisatawan, sehingga peningkatan kunjungan wisata terus meningkat dari tahun ketahun. Sektor pariwisata menjadi salah satu potensi yang sampai saat ini terus dirancang sebagai sumber pendapatan daerah karena menjadi daya dukung dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi angka kemiskinan yang ada di daerah.

Pulau Bali merupakan salah satu pulau kecil di perairan Indonesia yang diperkirakan memberikan dampak yang sangat besar bagi dunia pariwisata di Indonesia. Yang membedakan Bali dari daerah lain di Indonesia adalah keindahan alam, budaya, dan ragam masakan yang ada di Bali. Jenis Bali yang beraneka ragam dan tempat wisata yang lengkap juga dikenal dunia, mulai dari pantai, kawasan persawahan, kawasan hutan dan danau, kawasan wisata buatan seperti Gunung Merapi, air terjun dan desa wisata. Setiap objek wisata tidak bisa menjadi faktor penarik utama bila tidak ditunjang oleh komponen pariwisata (*attraction, accessibilities, amenities, accommodation, activities, ancillary*) (Asmoro, 2020). Pariwisata dibangun oleh beberapa komponen yang saling terkait antara satu komponen dengan komponen lainnya. Komponen-komponen tersebut mempengaruhi perkembangan suatu destinasi wisata. Semakin baik kualitas komponen tersebut maka semakin baik pula kualitas suatu destinasi wisata. Kesenian pun tak luput dari pandangan para wisatawan yang berkunjung. Bali dan pariwisata tidak bisa dipisahkan. (Kemenparekraf/Baparekraf RI,2021)

Praktek pengembangan desa wisata di Indonesia telah melahirkan banyak desa wisata di berbagai daerah berdasarkan potensi desanya masing-masing, (Arthana, 2020) hasil penelitian ini menyebutkan bahwa setidaknya sampai tahun 2016 terdapat 576 desa wisata sungai, 165 desa wisata irigasi, 374 desa wisata danau. Jumlah desa wisata akan terus bertambah sesuai dengan kebijakan pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh masing-masing pemerintah daerah. Berdasarkan hasil observasi bersama ketua pengelola (Nyoman Gde Betha) Desa Wisata Taman Gerih merupakan sebuah objek wisata yang masih sangat baru, yang dimana dalam keterangan di dapat desa wisata taman gerih belum termasuk dalam sebuah "SK Desa Wisata" akan tetapi sudah termasuk dalam sebuah "Destinasi/Objek Wisata" dengan sebuah nama "Desa Wisata Taman Gerih" dalam proses berjalannya pengembangan objek wisata ini dibantu oleh seluruh masyarakat sekitar dalam penjagaan desa wisata, promosi desa wisata, atau pun kerjasama yang dilakukan oleh pengelola desa wisata bersama masyarakat sekitar, beliau (Nyoman Gde Betha) menyebutkan dari dibukanya objek wisata baru ini salah satu faktor kurangnya kunjungan wisatawan di desa wisata ini adalah masih adanya pandemic covid-19, tetapi dijelaskan bahwa kepada wisatawan yang berkunjung tidak perlu khawatir pada saat melakukan kunjungan wisata di balik protokol kesehatan yang telah di terapkan begitu juga desa wisata ini begitu luas, wisatawan satu dengan wisatawan yang lainnya akan memiliki jarak, karena wisatawan akan diarahkan oleh pemandu wisata yang ada di lokasi desa wisata, dengan begitu wisatawan bisa melakukan kunjungan wisata dengan rasa aman dan nyaman. Diharapkan dengan begitu banyak wisatawan yang berminat untuk berkunjung ke desa wisata taman gerih. Saat ini, trend promosi wisata sudah mengarah ke online. Sebagian besar wisatawan yang berkunjung mengetahui potensi objek wisata berdasarkan informasi dari Internet. *Website* merupakan teknologi yang sangat

berpengaruh apakah wisatawan berkunjung atau tidak ke lokasi wisata(Harjoseputro, 2018).

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperjelas peristiwa atau fakta, situasi, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi selama penelitian dengan menggambarkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menjelaskan data tentang situasi saat ini, sikap dan pandangan yang muncul di masyarakat, konflik antara dua situasi atau lebih, hubungan antar variabel yang muncul, perbedaan dampaknya terhadap fakta dan kondisi yang ada, dll. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan menggambarkan realitas secara tepat, dibentuk dengan kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah.

Penelitian ini dilakukan di Desa Taman Gerih yang berpusat di kawasan Objek Wisata di desa tersebut yang berkedudukan di Jalan Raya Gerih, Sibang Kaja, Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung sebagai lokasi penelitian karena salah satu objek wisata yang perlu pengembangan desa wisata. Objek penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019:48). Objek dalam penelitian ini adalah strategi dalam pengembangan desa wisata di desa taman gerih.

Sumber data utama dalam penelitian deskriptif kualitatif adalah kata-kata dan Tindakan,selebihnya adalah tambahan data seperti dokumen(Sugiyono 2017). Sumber data dalam penelitian ini diperoleh

dari ketua pengelola Desa Wisata Taman Gerih yaitu IR. I Nyoman Gde Betha Aryawan,MBA. Dan wisatawan yang sudah pernah berkunjung ke Desa Wisata Taman Gerih. Variable adalah objek yang menjadi focus dalam penelitian, variable dalam penelitian ini adalah Strategi Pengembangan Objek Wisata Di Desa Wisata Taman Gerih, dengan sub-variabel berupa: a. Bagaimana kesiapan dan strategi promosi dalam pengembangan desa wisata *website* Pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, Adapun metode pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu: observasi, dokumentasi, dan wawancara.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

Desa wisata taman gerih merupakan sebuah desa yang berada di kabupaten badung, desa wisata ini baru terbentuk pada tanggal 24 juli 2021 desa wisata ini merupakan sebuah ikon di desa taman gerih, desa wisata ini bertujuan untuk menambah obyek wisata yang ada di wilayah badung dengan luas 36,5 are dan 22 are dengan bertemakan "Tri Hita Karana" tema tersebut termasuk dalam konsep desa wisata ini yang memiliki arti wisata dengan alam,wisata dengan sesama dan wisata terhadap tuhan (religi). Peresmian objek wisata tersebut yang mana diresmikan langsung oleh Bupati Kabupaten Badung yaitu I Nyoman Giri Prasta,S.Sos dan staff kepala desa dan pengelola dari Desa Wisata Taman Gerih. Dalam berjalannya objek wisata yang baru berdiri ini di bantu oleh Bendesa dari Desa Gerih itu sendiri dikarenakan objek wisata tersebut berada di lingkungan Desa Gerih.

### A. Strategi promosi objek wisata di Desa Wisata Taman Gerih

Penelitian yang dilaksanakan pada 21 Mei 2022, yang mewawancarai narasumber menggunakan lembar wawancara, kepada ketua pengelola Ir. Inyoman Gde Betha,MBA. Dalam strategi promosi ini peneliti melakukan dengan pembuatan *website* resmi yang akan dimiliki oleh Desa Wisata Taman Gerih,

adapun isi mengenai *website* tersebut yaitu, atraksi wisata, akses jalan, fasilitas pendukung, akomodasi, aktivitas, dan layanan pendukung yang diantaranya:

**Atraksi wisata, Wisata sampan** di desa wisata taman gerih merupakan salah satu atraksi wisata yang diminati wisatawan yang berkunjung, para wisatawan bisa menikmati perjalanan diatas air dengan menggunakan sampan tersebut untuk berkeliling sekitar desa wisata taman gerih untuk menikmati suasana pedesaan sekitar.

**Wisata perkebunan** Desa wisata taman gerih juga terdapat wisata perkebunan yang bisa dikunjungi oleh wisatawan yang berkunjung, dimana wisatawan bisa masuk ke perkebunan tersebut sekedar melihat-lihat tanaman yang ditanam di sekitar kebun wisata tersebut sembari belajar mengenai tanaman-tanaman yang di tanam di sekitar area wisata perkebunan tersebut.

**Wisata jogging dan bersepeda** Adapun juga kegiatan-kegiatan lain yang di sediakan oleh pengelola desa wisata taman gerih untuk wisatawan yang ingin datang, yaitu kegiatan jogging dan bersepeda di sekitar area desa wisata taman gerih, namun kegiatan tersebut harus *booking* terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan tersebut, untuk persiapan yang dilakukan oleh pengelola desa wisata taman gerih.

**Wisata tempat bermain anak** Terdapat juga permainan untuk anak-anak yang berkunjung ke desa wisata taman gerih, area ini memang khusus dibuat untuk anak-anak yang ingin bermain di sekitar area desa wisata para wisatawan yang membawa anaknya atau wisatawan yang berumur 5 tahun keatas bisa bermain di area ini.

**Wisata taman membaca** Selain itu pihak pengelola menyediakan sarana lainnya yaitu perpustakaan kecil bagi anak-anak yang berkunjung ke desa wisata taman gerih yang di beri nama dengan taman membaca, ditempat ini bagi wisatawan yang membawa anak-anak bisa menggunakan tempat taman membaca ini sebagai kegiatan wisata bagi anak-anak tersebut.

**Akses Desa Wisata Taman Gerih, Akses jalan raya** untuk menuju ke desa

wisata taman gerih sangat mudah, dikarenakan akses menuju objek wisata tersebut memiliki akses jalan raya besar yang sangat strategis untuk di lalui baik itu kendaraan pribadi maupun kendaraan bus wisata dan lain sebagainya.

**Rambu-rambu petunjuk**, dalam melakukan perjalanan ke desa wisata taman gerih juga memasang rambu-rambu petunjuk untuk memudahkan wisatawan, pihak pengelola menjelaskan rambu petunjuk ini digunakan untuk memberika informasi kepada pengguna jalan mengenai tempat wisata.

**Fasilitas Desa Wisata Taman Gerih, Toilet** Salah satu fasilitas yang diberikan untuk wisatawan yaitu sebuah toilet yang berada di kawasan desa wisata taman gerih, keberadaan sarana toilet pada kawasan desa wisata merupakan salah satu fasilitas yang sangat dibutuhkan, bukan hanya bagi petugas desa wisata tetapi juga untuk wisatawan.

**Tempat parkir**, Parkir area yang disediakan oleh pihak pengelola desa wisata taman gerih seluas, wisatawan yang datang untuk berkunjung bisa menggunakan fasilitas parker ini dengan gratis.

**Tempat tiket masuk**, Area tiket masuk ini berada di depan sebelum memasuki area desa wisata taman gerih, yang dimana untuk biaya tiket masuk ini yaitu :

1. Dewasa Rp.10,000,-/orang
2. Anak-anak Rp.5,000,-/orang

**Akomodasi Desa Wisata Taman Gerih, Restaurant taman gerih**, Desa wisata taman gerih menyediakan fasilitas makan dan minum seperti *restaurant* yang dikelola sendiri, wisatawan yang berkunjung bisa datang ke *restaurant* tersebut untuk membeli makan dan minum, di *restaurant* tersebut menawarkan berbagai makanan yang bisa di pesan oleh wisatawan sembari menikmati suasana desa taman gerih yang bisa memberikan kesan nyaman untuk wisatawan *restaurant* taman gerih memiliki banyak varian makanan dan minuman yang bisa dinikmati oleh para wisatawan.

**Wana Shanti Villa by Madhava**, Disekitar area wisata Desa Wisata Taman Gerih juga terdapat tempat untuk akomodasi menginap salah satu contohnya yaitu "Wana Shanti Villa by Madhava"

yang bisa dijadikan tempat menginap bagi wisatawan yang ingin berkunjung dan menghabiskan waktunya untuk beberapa hari di sekitar Desa Wisata Taman Gerih. Lokasi *villa* tersebut tidak jauh dari lokasi desa wisata.

**Kegiatan atau Aktivitas Desa Wisata Taman Gerih, Kegiatan *wedding party, birthday party* dan *gathering*,** Untuk wisatawan yang ingin mengadakan acara seperti pernikahan atau hari ulang tahun maupun reuni dan sebagainya di desa wisata taman gerih menyediakan tempat atau sebuah area *out door* untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut, Wisatawan yang ingin melakukan kegiatan seperti pernikahan atau perayaan hari ulang tahun harus melalui *booking* terlebih dahulu dari jauh-jauh hari dan tanggal untuk menghindari jika sudah ada kegiatan yang akan dilakukan untuk tanggal yang telah ditentukan.

**Layanan Pendukung Desa Wisata Taman Gerih, *Tourist Information*** Layanan ini merupakan untuk para wisatawan yang berkunjung di desa wisata taman gerih, pihak pengelola menjelaskan bahwa layanan tersebut berisikan mengenai informasi desa wisata taman gerih maupun media yang dimiliki oleh desa wisata taman gerih itu sendiri, adapun yang dimiliki yaitu :

**a. *Instagram***

Dari pihak pengelola menyebutkan penggunaan aplikasi *instagram* adalah sosial media berbasis gambar yang memberikan layanan berbagi foto atau video secara *online*. *Instagram* juga menampilkan deskripsi di setiap foto atau video yang di unggah oleh setiap akun nya.

**b. *YouTube***

*Youtube* merupakan sebuah aplikasi dimana penggunaanya bisa mengunggah sebuah video atau film pendek, yang dimana para pengguna youtube lainnya bisa menikmati video tersebut secara online.

**B. *Website resmi Desa Wisata Taman Gerih***

Berdasarkan hasil penelitian di objek wisata yang baru terbentuk yaitu di Desa Wisata Taman Gerih memiliki daya tarik wisata yang sangat indah untuk di publikasikan, Penelitian ini mengacu pada

beberapa penelitian relevan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Adapun hasil penelitian diantaranya, Oktaviani Fazriah(2019) menyebutkan hasil penelitian menggunakan media *website* sebagai salah satu cara pengembangan sebuah desa wisata sangat efektif untuk objek wisata yang baru untuk dipublikasikan dengan jangkauan yang lebih luas. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan oleh pihak pengelola dan pemilik dari desa wisata taman gerih menyebutkan belum adanya *website* resmi yang mempublikasikan “Desa Wisata Taman Gerih” sebagai kawasan objek wisata yang baru, dengan demikian peneliti melakukan pembuatan *website* resmi dan melakukan publikasi mengenai Desa Wisata Taman Gerih sebagai objek wisata baru yang harus di kunjungi dengan mempublikasikan mengenai sejarah, atraksi wisata, fasilitas, akomodasi, dan layanan pendukung yang ada di desa wisata taman gerih, informasi lengkap tersebut di dapatkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bersama ketua pengelolaan dan memiliki Desa Wisata Taman Gerih.

*Website* berasal dari kata *World Wide Web* yaitu suatu layanan yang ditemukan oleh pengguna komputer yang terhubung dengan jaringan internet, *Website* (Gerard O'Regan 2016) adalah aplikasi pasti yang berjalan pada platform browser atau sistem operasi. Dengan demikian *website* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah halaman informasi yang tersedia secara online dan dapat diakses di seluruh dunia selama terhubung dengan internet. *Website* umumnya terdiri dari format teks, tabel, grafik, kutipan, video, musik, dan format visual lainnya yang menarik bagi pengunjung *website*. Dengan melalui persetujuan pengelola dan pemilik desa wisata taman gerih peneliti melakukan pembuatan *website* resmi dengan menggunakan *WordPress* sebagai media publikasi *website*, *website* ini dapat di akses melalui *link* <https://desawisatamangerih.com>

Didalam *website* tersebut berisikan informasi-informasi mengenai Desa Wisata Taman Gerih diantaranya :

1. Sejarah terbentuknya desa wisata taman gerih.

2. Peresmian desa wisata taman gerih.
3. Atraksi wisata desa wisata taman gerih..
4. Fasilitas desa wisata taman gerih.
5. Akomodasi desa wisata taman gerih
6. Informasi aktivitas di desa wisata taman gerih.
7. Layanan pendukung desa wisata taman gerih.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai objek wisata Desa Wisata Taman Gerih, mengenai komponen pariwisata desa wisata 6A yang dimiliki Desa Wisata Taman Gerih sudah sangat sesuai dengan kajian teori yang peneliti lakukan sebagai sebuah hasil dai penelitian, adapun mengenai komopenen pariwisata desa wisata 6A yang peiliti dapatkan di Desa Wisata Taman Gerih yaitu, *Attraction* (Atraksi) yang dimiliki sudah begitu banyak yang ditawarkan seperti, wisata sampan, wisata perkebunan, wisata jogging dan wisata bersepeda. *Accessibilities* (Akses) untuk akses jalan yang dimiliki oleh Desa Wisata Taman Gerih sangat mempermudah untuk dilalui oleh kendaraan pribadi maupun transportasi bus pariwisata. *Ameitis* (Fasilitas Pendukung) yang dimiliki Desa Wisata Taman Gerih sudah sangat memperhatikan kebutuhan dari wisatawan seperti toilet, tempat parkir, dan layanan tiket masuk. *Accomodation* (Akomodasi) yang dimiliki oleh Desa Wisata Taman Gerih seperti *restaurant* untuk memberikan layanan makan dan minum bagi wisatawan yang berkunjung, kemudian Desa Wisata Taman Gerih memiliki kerjasama terhadap layanan menginap seperti *villa* didekat area desa wisata. *Activities* (Aktivitas) yang dimiliki oleh Desa Wisata Taman Gerih seperti *wedding party*, *birthday party* dan *gathering* wisatawan bisa melakukan kegiatan tersebut di desa wisata dengan *booking* terlebih dahulu kepada pihak pengelola desa wisata. *Ancillary Service* (Layanan Pendukung) yang dimiliki Desa Wisata Taman Gerih yaitu sebuah informasi desa wisata pada sebuah aplikasi maupun *website* resmi yang di kelola oleh pengelola desa wisata untuk

wisatawan yang ingin mengakses informasi lengkap mengenai Desa Wisata Taman Gerih bisa di lakukan melalui salah satu layanan yang tersedia tersebut..

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Berdasarkan paparan bahasan diatas mengenai Strategi Pengembangan Objek Wisata Di Desa Wisata Taman Gerih Abiansemal Kabupaten Badung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Desa gerih yang menjadi objek wisata baru memiliki daya tarik wisata alam yang sangat indah dengan didukung oleh suasana pedesaan yang sangat sejuk dan nyaman untuk dikunjungi bagi wisatawan, dengan adanya objek wisata yang baru ini diharapkan bisa menarik minat kunjungan wisatawan. Dalam melakukan pengembangan desa wisata taman gerih sudah menyiapkan begitu banyak atraksi wisata maupun pengadaan kegiatan wisata yang bisa dilakukan oleh wisatawan yang berkunjung dan terdapat juga beberapa fasilitas-fasilitas penunjang lainnya yang disediakan untuk wisatawan selama melakukan kunjungan. Dengan memenuhi komponen pariwisata 6A.

### SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan strategi pengembangan objek wisata di desa wisata taman gerih terdapat saran dari peneliti mengacu dalam upaya pengembangan yang masih terus di lakukan yaitu :

1. Bagi masyarakat Desa Gerih Tetap menjaga dan melestarikan alam yang ada di desa gerih untuk menjaga kenyamanan desa yang sudah menjadi sebuah objek wisata ini, selalu berinovasi dalam menyediakan atraksi wisata yang ada baik itu dari segi kegiatan yang ada dikarenakan masih banyak lahan yang kosong di sekitar daerah wisata taman gerih bisa di jadikan kegiatan wisata seperti contohnya camping/glamping dengan suasana alam dari desa gerih dengan begitu juga bisa menambahkan salah satu atraksi atau

kegiatan yang tersedia di desa wisata taman gerih.

2. Bagi pengelola desa wisata menjaga kualitas pelayanan yang dimiliki oleh *staff* desa wisata taman gerih dalam melayani wisatawan yang berkunjung, pada saat wisatawan menikmati atraksi wisata, kegiatan wisata maupun menikmati makanan dan minuman dari restaurant yang dimiliki oleh desa wisata taman gerih, dengan upaya tersebut bisa menjadi kesan yang baik oleh wisatawan dan memberikan rasa yang aman dan nyaman bagi wisatawan. Upaya promosi yang dilakukan oleh desa wisata taman gerih diharapkan selalu memperhatikan perkembangan yang ada untuk menjadikan sebuah informasi yang valid, dan memberikan konten-konten yang menarik dan informasi terkini mengenai desa wisata untuk meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung dalam promosi di *instagram* dan publikasi melalui *website* resmi yang dimiliki. Dengan begitu dalam pengembangan sebuah objek wisata desa wisata taman gerih sudah memiliki akses *website* nya pribadi dalam mempublikasikan setiap informasi terbaru mengenai desa wisata yang di tunjukan untuk kepada seluruh calon wisatawan yang mengakses *website* tersebut sebelum berkunjung ke desa wisata taman gerih.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alfitriani. (2021). Pengaruh Komponen 4A Terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan Pada Destinasi Wisata Kota Palembang. *Jurnal Aplikasi Manajemen & Bisnis*, Volume 1 N, 66–77.
- Andikampana, I. M. (2016). Strategi Pemasaran Desa Wisata Blimbing Sari Kabupaten Jembrana. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, Vol.4 No1, 60–67.
- Andriyani, A. A. I. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi Di Desa Wisata Penglipuran Bali). *Jurnal Ketahanan Nasional*, Volume 23, 1–16.
- Arianti, K. (2018). Kajian Potensi Objek Wisata Budaya Di Kawasan Wisata Lovina. *Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, Volume 9, 22–33.
- Arthana, I. K. R. (2020). Penerapan Website Untuk Optimalisasi Pemasaran Online Wisata Desa Selat. *Proceeding Senadimas Undiksha*.
- Arystiana, P. D. (2021). Identifikasi Accessibility Pada Objek Wisata Di Desa Sambangan Sebagai Desa Wisata. *Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, Volume 12, 60–69.
- Asmoro, A. Y. (2020). Analisis Potensi Desa Wisata Dengan Kerangka 6A Studi Kasus Desa Ngajum, Malang. *Media Wisata*, Volume 18, 231–250.
- Badung, B. K. (2020). Badan Statistika Kabupaten Badung. *Statistik Kunjungan Wisatawan 2018,2019,2020*.
- Chaerunissa, S. F. (2018). Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonopolo Kota Semarang. *Departemen Administrasi Publik*, 1–17.
- Damayanti, M. (2016). Kapasitas Kelembagaan Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus: Desa Wisata Ketenger, Banyumas). *Jurnal Pengembangan Kota*, Volume 4 N, (76–86).
- Devi, I. A. S. (2018). Potensi Objek Wisata Edukasi Di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, Volume 9, 130–142.
- Eman, I. O. (2018). Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Linouw Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tomohon. *Agri-SosioEkonomi*
- Alfitriani. (2021). Pengaruh Komponen 4A Terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan Pada Destinasi Wisata Kota Palembang. *Jurnal Aplikasi Manajemen & Bisnis*, Volume 1 N, 66–77.

- Andikampana, I. M. (2016). Strategi Pemasaran Desa Wisata Blimbing Sari Kabupaten Jembrana. *Jurnal Destinasi Pariwisata, Vol.4 No1*, 60–67.
- Andriyani, A. A. I. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi Di Desa Wisata Penglipuran Bali). *Jurnal Ketahanan Nasional, Volume 23*, 1–16.
- Arianti, K. (2018). Kajian Potensi Objek Wisata Budaya Di Kawasan Wisata Lovina. *Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Volume 9*, 22–33.
- Arthana, I. K. R. (2020). Penerapan Website Untuk Optimalisasi Pemasaran Online Wisata Desa Selat. *Proceeding Senadimas Undiksha*.
- Arystiana, P. D. (2021). Identifikasi Accessibility Pada Objek Wisata Di Desa Sambangan Sebagai Desa Wisata. *Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Volume 12*, 60–69.
- Asmoro, A. Y. (2020). Analisis Potensi Desa Wisata Dengan Kerangka 6A Studi Kasus Desa Ngajum, Malang. *Media Wisata, Volume 18*, 231–250.
- Badung, B. K. (2020). Badan Statistika Kabupaten Badung. *Statistik Kunjungan Wisatawan 2018,2019,2020*.
- Chaerunissa, S. F. (2018). Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonopolo Kota Semarang. *Departemen Administrasi Publik*, 1–17.
- Damayanti, M. (2016). Kapasitas Kelembagaan Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus: Desa Wisata Ketenger, Banyumas). *Jurnal Pengembangan Kota, Volume 4 N*, (76–86).
- Devi, I. A. S. (2018). Potensi Objek Wisata Edukasi Di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Volume 9*, 130–142.
- Eman, I. O. (2018). Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Linouw Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tomohon. *Agri-SosioEkonomi Unsrat, Volume 14*, 371–388.
- Fitriyani, E. (2020). Pengembangan Desa Wisata Melalui Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat. *Dalam Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, Volume. 01*.
- Harjoseputro, Y. (2018). Pemanfaatan Website sebagai Media Promosi Kampung Wisata Rejowinangun dan Pakualaman, Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 3 No.*, 77–82.
- Herdiana, D. (2019). Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat. *JUMPA, Volume 6*, 63–86.
- KEMENPAR. (2016). Statistik Profil Wisatawan. *Kementrian Pariwisata*.
- Komariah, N. (2018). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pariwisata Pesona, Volume 03*, 158–174.
- Masitah, I. (2019). Pengembangan Desa Wisata Oleh Pemerintah Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara, Volume 6 N*, 45–56.
- Suranny, L. E. (2021). Pengembangan Potensi Desa Wisata Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Perdesaan Di Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Litbang Sukowati, Vol. 5, No*, 49–62.
- Trisnawati, A. E. (2018). Pengembangan Desa Wisata dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, Volume 3 N*, 29–33.
- Warouw, D. M. D. (n.d.). *Pentingnya Website Sebagai Media Informasi Destinasi Wisata Di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata*

*Kabupaten Minahasa.*

Wijana, P. A. (2020). Potensi Daya Tarik Wisata Hidden Canyon Beji Guwang Di Desa Guwang, Gianyar Sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus. *JOURNEY, Volume 2 N*, 83–100.

Wijaya, A. A. G. (2016). Strategi Pengembangan Objek Wisata Desa Tenganan Pegringsingan Kabupaten Karangasem. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management, Vol. 4 No.*, 25–40.